

ABSTRAK

IMPLIKASI PERKAWINAN BEDA RANG MENURUT KEKERABATAN MATRILINEAR TERHADAP STATUS SOSIAL DAN HAK ANAK PADA MASYARAKAT ADAT.

(STUDI KASUS DESA NGORANALE,KECAMATAN BAJAWA)

Paulus Rinaldo Keo

22310194

Judul penelitian yang dibahas adalah implikasi perkawinan beda rang menurut kekerabatan matrilinear terhadap status sosial dan hak anak pada Masyarakat adat ,desa Ngoranale,kecamatan Bajawa Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah : 1) bagaimana proses perkawinan beda terhadap status sosial dan hak anak pada Masyarakat adat desa Ngoranale ,kecamatan Bajawa. 2) Apa akibat hukum dari perkawinan beda rang terhadap status sosial dan hak anak pada Masyarakat adat desa Ngoranale,kecamatan Bajawa : 1) Untuk mengetahui proses perkawinan beda rang terhadap status sosial dan hak anak pada Masyarakat adat desa Ngoranale ,kecamatan Bajawa . 2) Untuk mengetahui akibat hukum dari perkawinan beda rang terhadap status sosial dan hak anak pada Masyarakat adat desa Ngoranale,kecamatan Bajawa

Jenis penelitian ini adalah penelitian yuridis Empiris, yaitu penelitian hukum yang berupaya untuk melihat hukum dalam artian yang nyata atau dapat dikatakan melihat, meneliti bagaimana bekerjanya hukum dimasyarakat. Penelitian ini bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan dua variable, yaitu: variabel bebas dan variabel terikat, variabel bebas dalam penelitian ini adalah perkawinan beda rang dan akibat hukum dari perkawinan beda rang dalam Masyarakat adat di desa Ngoranale kecamatan bajawa. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas dan penelitian ini adalah perkawinan beda rang dan status sosial dan hak anak dalam Masyarakat hukum adat di Desa Ngoranale kecamatan Bajawa, Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, Data Primer dan Data Sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan maka penulis menyimpulkan sebagai berikut : 1) proses perkawinan beda rang terhadap status sosial dan hak anak pada Masyarakat adat desa Ngoranale ,kecamatan Bajawa. a) e lau kore (pengusiran dari kampung) b)keku , c) pa'I tibo ,d) toa kaba (pemotongan kerbau),e) jera (pemberian sanksi adat), f) Pengucilan Dari Kehidupan Bermasyarakat Bagi para pelaku beda rang (la'a sala),g) Upacara Pembersihan Kampung. 2) akibat hukum dari perkawinan beda rang dan status dan hak anak pada Masyarakat adat desa Ngoranale ,kecamatan Bajawa Adalah untuk status sosial anaknya turun rang sedangkan hak anaknya tetap sama dan ada.

Kata kuncinya: perkawinan beda Rang,status sosial dan hak anak

ABSTRACT
**IMPLICATIONS OF INTER-RANK MARRIAGE IN A MATRILINEAL
KINSHIP SYSTEM ON SOCIAL STATUS AND CHILDREN'S RIGHTS IN
CUSTOMARY COMMUNITIES**
(A CASE STUDY OF NGORANALE VILLAGE, BAJAWA DISTRICT)

Paulus Rinaldo Keo

22310194

The research discusses the implications of inter-rank marriage according to matrilineal kinship on the social status and rights of children in the customary community of Ngoranale Village, Bajawa District. The problems examined in this study are: (1) how the process of inter-rank marriage affects the social status and rights of children in the customary community of Ngoranale Village, Bajawa District, and (2) what the legal consequences of inter-rank marriage are for the social status and rights of children in the same community. The objectives of this study are: (1) to determine the process of inter-rank marriage and its influence on social status and children's rights in the customary community of Ngoranale Village, Bajawa District, and (2) to determine the legal consequences of inter-rank marriage for the social status and rights of children in the customary community of Ngoranale Village, Bajawa District.

This research employs an empirical juridical method, which examines law in its actual implementation within society. The study is descriptive in nature. It uses two variables: the independent variable—inter-rank marriage and its legal consequences within the customary community of Ngoranale Village, Bajawa District—and the dependent variable, namely the social status and rights of children in that customary law community. The data used in this study consist of primary and secondary data.

Based on the results and discussion, the author concludes the following: (1) the process of inter-rank marriage affects the social status and rights of children in the customary community of Ngoranale Village through several customary practices, including: *e lau kore* (expulsion from the village), *keku*, *pa'i tibo*, *toa kaba* (buffalo slaughter), *jera* (customary sanctions), social exclusion of those who commit inter-rank marriage (*la'a sala*), and a village cleansing ceremony; (2) the legal consequences of inter-rank marriage for the social status and rights of children in the customary community of Ngoranale Village are that the child's social status is lowered, while their rights remain recognized and intact.

Keywords: inter-rank marriage, social status, children's righ